

Peningkatan Kualitas Ayam Ras Pedaging Pada CV Banda Poultry Shop Bandung

(The Increase In Broiler Quality Through Closed House Cages Construction On CV Banda Poultry Shop Bandung)

Muhammad Dicky S¹⁾, Wien Kuntari²⁾

¹⁾ Mahasiswa program keahlian manajemen agribisnis

²⁾ Dosen program keahlian manajemen agribisnis

Email : wienbogy@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of development for this business to formulate the idea of business development by increasing the quality of broiler chickens using a closed house cage at CV Banda Poultry Shop based on financial and non financial aspects. The idea of business development comes from current issues that broiler mortality was relatively high (6%), and the chickens' weight is too varied. The business development plan that will be executed is replacing the enclosure of the open-house system into closedhouse. Aim to reduce the level of mortality and improve the uniformity of broiler's weight, this business development is supported by the availability of technology that can help broiler farming process to be more effective and efficient. This business development is using the same organizational structure, will only add three new workers. Based on financial analysis, this business development has the values of NPV Rp 23 659 722 209.6, IRR 46 percent, Net B/C 3.80 and payback period for 5 years and 6 months. Based on those financial and non financial aspects, the business development is feasible. Based on the switching value analysis, company is sensitive to the changes in the decrease of broiler production by 11.06 percent and company isn't sensitive to the changes in the increase DOC broiler price by 59.49 percent. The solutions to rise the price of DOC are by changing the brand of DOC (still has good quality) or making hatchery division in the company. Then, when the selling price of chicken is down, the company can sell the chickens in the form of carcasses or make the chickens meat processing industry.

Keyword : closed house, broiler, feasible studies

PENDAHULUAN

Kandang merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan sejak usia awal sampai berproduksi. Dengan demikian, kandang harus memenuhi segala persyaratan yang dapat menjamin kesehatan serta pertumbuhan yang baik bagi hewan ternak yang dipelihara. Suatu bentuk atau kondisi kandang yang baik akan memungkinkan hewan ternak yang dipelihara di dalamnya berproduksi sesuai harapan.

Fungsi kandang dalam pemeliharaan ayam ras pedaging sebagai pelindung ayam dari pengaruh cuaca, serta pengaruh binatang dan manusia yang dapat mengganggu ayam selama proses budidaya. Perkembangan teknologi

terus berkembang, sistem kandang yang biasa digunakan adalah sistem *open house* namun saat ini mulai beralih ke sistem kandang *closed house*.

Sistem kandang dapat dibedakan berdasarkan ventilasi kandang. Sistem kandang *open house* yaitu kandang dengan dinding terbuka yang terbuat dari kayu dan bambu, sedangkan sistem kandang *closed house* yaitu kandang dengan dinding tertutup yang terbuat dari bangunan permanen, seperti tembok dan seng. Kandang *closed house* didukung oleh teknologi tinggi seperti pengatur suhu ruangan, pengatur kelembaban ruangan, tempat pakan dan minum otomatis. Sistem kandang *closed house* dibuat dengan tujuan agar keadaan lingkungan luar seperti udara panas, hujan, angin, dan intensitas matahari tidak berpengaruh banyak terhadap keadaan dalam kandang (Priyatno 2002).

Indonesia termasuk daerah tropis dengan temperatur lingkungan luar yang relatif tinggi. Kendala utama usaha beternak ayam ras pedaging di iklim tropis adalah temperatur lingkungan yang relatif tinggi, temperatur di daerah tropis yaitu 22 – 39° C sedangkan temperatur ideal yang di butuhkan ayam ras pedaging yaitu 23 – 26° C. Iklim tropis yang panas secara langsung akan mempengaruhi temperatur di dalam kandang, beberapa pengaruh langsung temperatur panas terhadap ayam ras pedaging adalah, ayam mudah mengalami stres sehingga megap-megap (*panting*), laju pertumbuhan ayam terhambat, pada temperatur 30°C tingkat konsumsi pakan menurun dan tingkat konsumsi air meningkat sehingga ayam lebih banyak istirahat (lebih sering duduk dari pada berdiri atau berjalan), pada temperatur 35°C ayam ras pedaging bisa mati dan tingkat kematian akan bertambah apabila temperatur terus meningkat.

Oleh karena itu sebaiknya sistem kandang yang digunakan untuk mengatasi temperatur tinggi di daerah tropis adalah kandang tertutup (*closed house*). Kandang dengan ventilasi tertutup lebih baik karena keadaan di dalam kandang tidak terlalu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di luar seperti udara panas, hujan, angin dan intensitas sinar matahari. Keuntungan dari sistem kandang *closed house* yaitu memudahkan pengawasan, mengurangi tingkat kematian, bobot ayam menjadi lebih seragam, ayam lebih tenang, meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ayam tidak terlalu dipengaruhi cuaca dari luar kandang (Fadilah 2004). Perbandingan kandang dengan sistem *open house* dan kandang dengan sistem *closed house* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan kandang dengan sistem *open house* dan kandang dengan sistem *closed house*

Uraian	<i>Open House</i>	<i>Closed house</i>	Kondisi dikandang Cianjur 1 CV Banda <i>Poultry Shop</i>
Mortalitas	8 – 10 %	2 – 4 %	6 %
Keseragaman bobot	50 – 60 %	70 – 80%	58 %
Kepadatan	6 – 8 ekor/m ²	14 – 18 ekor/m ²	9 ekor/m ²
Cuaca	Sangat berpengaruh	Sedikit berpengaruh	Sangat berpengaruh
Pencahayaan	Tidak merata	Merata	Tidak merata

Temperatur efektif	Tidak dapat diatur	Dapat diatur sesuai kebutuhan hidup ayam	Tidak dapat diatur
FCR	1.6 kg	1.2 kg	1.6 kg

Sumber : <http://dokterunggas.com> (2013)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sistem kandang *closed house* memiliki lebih banyak keuntungan seperti dapat menurunkan angka mortalitas, meningkatkan keseragaman bobot ayam ras pedaging, dan mengatasi masalah temperatur di daerah tropis yang sangat tinggi. Hal ini dapat menjadi solusi bagi CV Banda Poultry Shop sebagai peternak ayam ras pedaging yang masih menggunakan sistem kandang *open house* dan memiliki kendala dengan cuaca yang tidak menentu, tingginya kelembaban yang menyebabkan ayam mudah terkena penyakit dan virus, mortalitas masih relatif tinggi yaitu 6 persen serta keseragaman bobot ayam ras pedaging juga relatif tidak seragam. Pergantian sistem kandang dari *open house* menjadi *closed house* dapat meningkatkan kualitas ayam ras pedaging sehingga pendapatan CV Banda Poultry Shop akan meningkat.

Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop
2. Mengkaji ide pengembangan bisnis peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop dengan aspek finansial dan aspek non finansial.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu berlokasi di kandang milik CV Banda Poultry Shop yang berada di Kampung Citampele Desa Mentengsari Kecamatan Cikalongkulon RT03/01, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

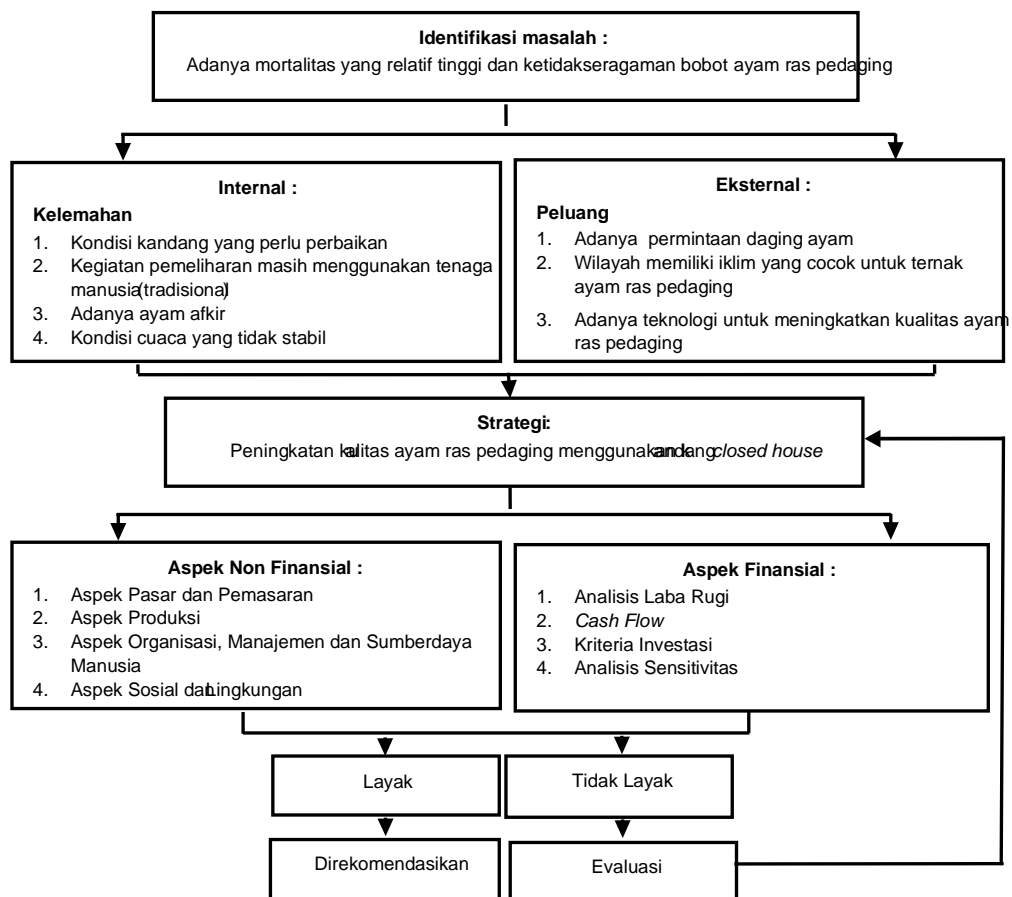
Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dengan menguraikan berbagai aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumberdaya manusia, dan aspek sosial dan lingkungan. Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan aspek finansial dalam pengembangan bisnis. Dalam analisis kuantitatif digunakan untuk mengkaji kelayakan aspek finansial berdasarkan perhitungan *cash flow*, laba rugi, kriteria investasi, dan analisis sensitivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi kandang yang terdapat di CV Banda Poultry Shop masih perlu perbaikan. Kondisi cuaca yang tidak stabil, kegiatan pemeliharaan masih menggunakan tenaga manusia (tradisional), ketidakseragaman bobot ayam ras pedaging, wilayah memiliki iklim yang cocok untuk beternak ayam ras pedaging, dan adanya teknologi untuk menekan tingkat mortalitas. Saat ini CV Banda Poultry Shop masih menggunakan kandang *open house* dengan mortalitas 6 persen per siklus dan bobot ayam relatif tidak seragam, sedangkan permintaan daging ayam ke CV Banda Poultry Shop relatif tinggi. Permasalahan yang dihadapi CV Banda Poultry Shop adalah masih terkendala dengan mortalitas ayam ras pedaging relatif tinggi yaitu 6 persen dan ketidakseragaman bobot ayam ras pedaging.

Salah satu ide bisnis yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan kandang dengan sistem *closed house*. Rencana pengembangan bisnis melalui pendirian kandang *closed house* diharapkan mampu meningkatkan kualitas ayam ras pedaging di CV Banda Poultry Shop. Pengembangan bisnis ini didukung dengan tersedianya kemajuan teknologi perkandangan yang membantu proses budidaya ayam ras pedaging menjadi lebih efektif dan efisien, serta mampu mengurangi tingkat mortalitas pada pemeliharaan.



Gambar 1 Rumusan ide pengembangan bisnis

Kajian pengembangan bisnis ini nantinya akan dilakukan pengkajian apakah layak dilaksanakan atau tidak. Indikator kelayakan bisnis dari rencana pengembangan akan dianalisis secara non finansial dan finansial. Kelayakan bisnis non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen dan sumberdaya manusia, serta aspek sosial dan lingkungan. Kelayakan bisnis finansial dapat dilihat dari perhitungan. Proyeksi rugi laba, *cash flow*, kriteria investasi, dan analisis sensitivitas. Apabila analisis yang dilakukan pada ide pengembangan bisnis dinyatakan layak secara aspek non finansial dan finansial, maka ide pengembangan bisnis ini disarankan untuk dilaksanakan. Jika tidak layak maka ide pengembangan bisnis ini akan di evaluasi kembali. Rumusan ide pengembangan bisnis pada rencana pengembangan bisnis peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop Bandung dapat dilihat pada Gambar 1.

Perencanaan Produk

Perencanaan pengembangan bisnis yang dilakukan yaitu peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* di Kandang Cianjur 1, CV Banda Poultry Shop. Pendirian kandang baru ini menggunakan sistem *closed house*. Pendirian kandang *closed house* tersebut sebanyak empat unit kandang, masing – masing kandang memiliki 2 lantai dengan ukuran $120 \times 12 = 1440 \text{ m}^2$ kapasitas populasi 40 000 ekor setiap kandang.

Kegiatan pengembangan bisnis yang dilakukan akan menghasilkan Produk utama yaitu ayam ras pedaging dengan ukuran mulai 1.8 – 2.0 kg. Bervariasinya ukuran yang dihasilkan disesuaikan dengan kebutuhan permintaan ayam pada masing-masing broker. Produk ayam yang dijual tidak menggunakan kemasan, label, atau merek dagang. Broker membawa keranjang sendiri yang digunakan sebagai tempat ayam, kemudian diangkut menggunakan mobil *pick up* atau truk milik broker.

Selain menjual ayam hidup dari rencana pengembangan bisnis ini akan menjual limbah padat berupa sekam yang tercampur dengan kotoran ayam setelah proses budidaya. Limbah tersebut dimasukan kedalam bekas karung pakan yang berukuran 50 kg, kemudian limbah padat tersebut dijual kepada petani sekitar lokasi kandang.

Perencanaan Pengembangan Bisnis

Rencana pengembangan bisnis pada CV Banda Poultry Shop tidak mencari pasar baru karena tujuan yang akan dilakukan yaitu memenuhi permintaan pelanggan yang belum terpenuhi. Perencanaan pasar dan pemasaran lebih di tekankan dengan menghasilkan produk ayam ras pedaging hidup yang berkualitas baik dan sesuai dengan ukuran bobot ayam yang diinginkan pelanggan untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

a Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan pada rencana pengembangan bisnis yaitu meliputi:

- 1 Segmentasi Pasar (*Segmentation*)
Segmentasi pasar yang dilakukan perusahaan yaitu berdasarkan pendekatan geografis. Pendekatan geografis yaitu berdasarkan wilayah Cianjur, Bandung, dan Jakarta.
 - 2 Target Pasar (*Targeting*)
Target utama dari produk ayam ras pedaging dalam rencana pengembangan bisnis ini bertujuan untuk memenuhi permintaan broker penjualan ayam dan RPA di wilayah Cianjur, Bandung, serta beberapa wilayah Jakarta.
 - 3 Posisi Produk di Pasar (*Positioning*)
Rencana pengembangan bisnis ini memposisikan produknya sebagai produk yang mempunyai kualitas daging yang baik karena di dukung dengan teknologi kandang *closed house* pada saat budidaya.
- b Bauran Pemasaran
- Bauran pemasaran yang dilakukan pada rencana pengembangan bisnis CV Banda Poultry Shop yaitu meliputi produk, harga, saluran distribusi dan promosi.
- 1 Produk
Produk yang dihasilkan dalam rencana pengembangan bisnis ini adalah ayam ras pedaging hidup dengan rata-rata bobot 1.8-2.0 kg. Produk ini tidak mempunyai kemasan karena dijual langsung kepada pelanggan. Pelanggan tersebut menyiapkan transportasi dan kemasan berupa keramba ayam untuk mendistribusikan.
 - 2 Harga
CV Banda Poultry Shop menetapkan harga berdasarkan pertimbangan harga pasar yang berlaku.
 - 3 Saluran Distribusi
Lokasi produksi berada di Kampung Citampele, Desa Mentengsari Kecamatan Cikalong Kulon, Kabupaten Cianjur. Saluran distribusi pada rencana pengembangan bisnis pada CV Banda Poultry Shop terdapat 2 saluran distribusi, pertama dari kandang Cianjur 1 ke broker dan kedua kandang Cianjur 1 ke RPA. Berikut merupakan saluran distribusi pada rencana pengembangan bisnis dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Saluran distribusi ide pengembangan bisnis peningkatan kualitas ayam ras pedaging pada CV Banda Poultry Shop

Kandang Cianjur 1 melakukan penimbangan sebelum ayam dipanen untuk mengetahui rata – rata bobot dan jumlah ayam yang siap dipanen. Pihak pemasaran dari CV Banda Poultry Shop akan memasarkan dengan cara menghubungi broker atau pun RPA, kemudian perusahaan akan menerbitkan surat DO (*Delivery Order*). Broker atau pun RPA yang datang ke lokasi kandang Cianjur 1 harus menyerahkan surat DO kemudian mengangkut ayam ke mobil untuk didistribusikan. Pada pengembangan bisnis ini perusahaan tidak menyediakan jasa pengiriman ayam ras pedaging.

4 Promosi

CV Banda Poultry Shop melakukan promosi dengan menawarkan produk ayam ras pedaging hidup kepada broker melalui telepon dari kantor pusat. Promosi ini bertujuan agar konsumen tertarik dan mengetahui harga serta bobot yang tersedia di lokasi kandang.

c Proyeksi penjualan

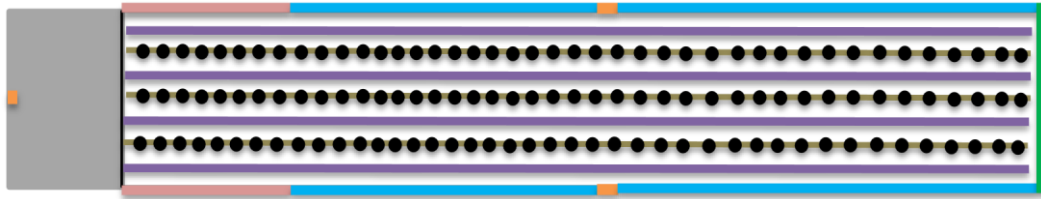
Proyeksi penjualan per tahun ditetapkan berdasarkan kapasitas produksi empat kandang setelah adanya perubahan kandang dari *open house* menjadi *closed house*. Proyeksi penjualan ini untuk empat kandang dengan populasi 160 000 ekor dengan tingkat mortalitas 2 persen.

Perencanaan Produksi

Rencana produksi pada pengembangan bisnis yaitu membangun kandang *closed house* meliputi lokasi usaha, proses produksi, penjadwalan produksi, bahan baku, peralatan dan perlengkapan, kapasitas produksi, perencanaan teknologi, *layout*, dan kebutuhan tenaga kerja.








a Lokasi Usaha dan *Layout* Kandang

Lokasi usaha yang dipilih pada budidaya ayam ras pedaging sebaiknya pada posisi yang strategis yaitu mudah dijangkau pemasok input, pasar, dan sumber daya manusia. Lokasi usaha yang direncanakan pada pengembangan bisnis ini berlokasi di Kampung Citampele Desa Mentengsari Kecamatan Cikalong Kulon RT03/01 Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Lokasi yang dipilih adalah lahan milik CV Banda Poultry Shop. Lahan tersebut telah digunakan untuk budidaya ayam ras pedaging tetapi kondisi kandang butuh perbaikan sehingga rencana pengembangan bisnis ini akan melakukan pendirian kandang *closed house* dilahan yang telah tersedia. Lahan dengan luas 2 ha ini dapat dimanfaatkan untuk pendirian kandang *closed house* tersebut sebanyak 4 unit kandang, masing-masing kandang memiliki 2 lantai dengan ukuran 120 x 12 m kapasitas populasi 40 000 ekor setiap kandang. Setiap lantai kandang memiliki *room service* berukuran 5 x 12 m yang berfungsi untuk mengoperasikan peralatan kandang seperti tempat pakan dan minum otomatis. Lokasi kandang ini sangat strategis karena mudah dijangkau oleh pemasok input, pasar, dan sumber daya manusia.



Gambar 3 Susunan peralatan kandang

Keterangan :

-  : *Automatic feeder trough*
-  : *Exhaust fan*
-  : *Nipple drinker automatic*
-  : Tirai kandang
-  : *Cooling pad*
-  : *Room service*
-  : Pintu kandang

b Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi ditentukan oleh luas kandang yang digunakan. Pada rencana pengembangan bisnis ini akan membangun 4 unit kandang, masing – masing kandang memiliki 2 lantai. Kandang *closed house* dengan ukuran 120 x 12 m. Pada rencana pengembangan bisnis ini kandang akan diisi dengan kepadatan 14 ekor/m², dengan kapasitas 20 000 ekor pada lantai atas dan 20 000 ekor pada lantai bawah. Sehingga dalam satu kandang memiliki kapasitas 40 000 ekor dan empat kandang memiliki kapasitas produksi sebesar 160 000 ekor.

c Penjadwalan Produksi

Rencana pengembangan bisnis ini membutuhkan waktu selama 6 bulan untuk pembangunan kandang yaitu dari bulan Januari sampai bulan Juni, sehingga pada tahun pertama bisnis ini akan memproduksi selama 3 siklus sedangkan pada tahun kedua sampai sepuluh akan memproduksi selama 6 siklus.

Perencanaan Organisasi, Manajemen dan Sumberdaya Manusia

Struktur organisasi dan *job description* dalam rencana pengembangan bisnis ini tidak mengalami perubahan dari sebelumnya. Tenaga kerja pada kegiatan budidaya yaitu satu orang kepala kandang, satu orang pengawas kandang, dua orang keamanan kandang, satu orang juru masak, dan delapan orang anak kandang yang bertugas menjalankan operasional kandang satu orang anak kandang memelihara 20 000 ekor dengan upah Rp 85/ekor dan akan ada perubahan dari manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatisasi.

Perencanaan Sosial dan Lingkungan

Perencanaan sosial dan lingkungan diharapkan mampu membantu mengurangi dampak negatif dari adanya kegiatan bisnis yang akan dijalankan. Limbah yang dihasilkan adalah limbah padat berupa kotoran ayam yang tercampur sekam, karung bekas pakan, dan bangkai ayam. Berikut masing-masing penanganan limbah:

- a Kotoran Ayam ras pedaging yang tercampur dengan sekam
Kotoran ayam yang tercampur dengan sekam dapat dijadikan penerimaan. Pada rencana pengembangan bisnis limbah tersebut akan dijual kepada para petani yang membutuhkan pupuk disekitar lokasi kandang yang berada di Cikalong Kulon Kabupaten Cianjur, sehingga dapat menambah penerimaan dari kegiatan bisnis yang dijalankan
- b Karung bekas pakan
Karung bekas pakan merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dalam proses budidaya ayam ras pedaging. Limbah tersebut dimanfaatkan untuk dijadikan wadah tempat kotoran ayam ras pedaging yang tercampur dengan sekam.
- c Bangkai ayam ras pedaging
Pemeliharaan ayam ras pedaging akan menghasilkan limbah berupa bangkai ayam ras pedaging. Limbah tersebut merupakan salah satu limbah yang menimbulkan polusi udara dan berdampak negatif jika tidak dilakukan penanganan. Rencana pengembangan bisnis ini bangkai ayam ras pedaging akan dimasukkan kedalam karung bekas pakan yang setiap hari akan di ambil oleh pengepul bangkai sekitar lokasi kandang tanpa pemungutan biaya.

Perencanaan Finansial

Pengkajian aspek finansial diperhitungkan dari beberapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk membangun dan kemudian menjalankan kegiatan usaha. Untuk menjalankan usahanya biasanya perusahaan menggunakan asumsi-asumsi. Berikut ini adalah asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* :

- 1 Modal yang digunakan adalah modal milik sendiri dan pinjaman dari Bank BRI sebesar Rp 2 000 000 000.
- 2 Umur bisnis ditetapkan berdasarkan umur teknis biaya investasi pada kandang selama 10 tahun.
- 3 Tingkat *discount rate* sebesar 6.6 persen dari suku bunga Bank BRI 10 Juni 2016.
- 4 Lahan yang digunakan untuk budidaya merupakan milik perusahaan seluas 2 hektar.
- 5 Pajak penghasilan ditentukan sesuai Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 mengenai pajak penghasilan perorangan yang memiliki keuntungan lebih dari Rp 4 800 000 000 sampai Rp 50 000 000 000 dikenakan tarif pajak sebesar $\{0.25 - (600\ 000\ 000 / \text{penghasilan kotor})\} \times \text{PKP}$

- 6 Proses produksi dilakukan 30 hari.
- 7 Jumlah produksi pada kandang *closed house* yaitu per siklus sebanyak 156 800 ekor dengan bobot rata-rata 1.8 – 2.0kg dengan tingkat mortalitas sebesar 2 persen.
- 8 Harga ayam ras pedaging hidup Rp 17 000 per kilogram sesuai dengan harga pasar pada 10 Maret 2016.

Perencanaan finansial dibutuhkan untuk mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang akan didapatkan atau dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut ini adalah biaya yang digunakan dalam usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop :

a. Biaya investasi

Biaya investasi untuk pendirian kandang *close house* dilakukan pada tahun pertama saja yaitu sebesar Rp 13 047 121 000, dana tersebut dibutuhkan untuk pembangunan kandang dan pembelian peralatan kandang.

b. Biaya variabel

Total biaya variabel yang dikeluarkan pada tahun pertama sebesar Rp 11 758 063 500, kemudian pada tahun kedua sampai dengan tahun kesepuluh sebesar Rp 23 516 127 000. Perbedaan biaya variabel disebabkan karena pada tahun pertama terdapat tiga siklus, sedangkan pada tahun kedua sampai kesepuluh terdapat enam siklus.

c. Biaya tetap

Biaya tetap pada usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* dikeluarkan sebesar Rp 1 327 302 678 pada tahun pertama dan pada tahun kedua sampai tahun kesepuluh, sebesar Rp 1 492 502 543. Perbedaan tersebut karena pada tahun pertama terdapat pembangunan kandang selama 6 bulan.

Perkiraan Penerimaan

Perencanaan penerimaan usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2 Perkiraan penerimaan pada peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poutry Shop

Uraian	Tahun 1 (Rp)	Tahun 2-10 (Rp)
Penjualan ayam ras pedaging hidup	15 993 600 000	31 987 200 000
Penjualan limbah kotoran ayam	132 000 000	264 000 000
Total penerimaan	16 125 600 000	32 251 200 000

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat perkiraan penerimaan terdapat perbedaan total penerimaan, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan jumlah siklus produksi.

Kriteria Kelayakan Usaha

Kriteria usaha digunakan untuk melihat kelayakan usaha dari hasil perhitungan *cash flow*.

1 Analisis *Cashflow*

Pengembangan usaha yaitu dengan melakukan kegiatan analisis kelayakan usaha yang akan dijalankan. Berikut ini perhitungan kelayakan usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3 Kriteria Investasi pada peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop

Kriteria	Kelayakan	Jumlah	Keterangan
NPV	> 0	Rp 23 659 722 209.6	Layak
IRR	> DR	46%	Layak
Net B/C	> 1	3.80	Layak
<i>Payback Period</i>	< umur bisnis	5 tahun 6 bulan	Layak

Berdasarkan Tabel 3, perhitungan kelayakan usaha ini menghasilkan NPV Rp 23 659 722 209.6, artinya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama sepuluh tahun bisnis berjalan adalah Rp 23 659 722 209.6, maka bisnis ini dapat dikatakan layak dari segi nilai NPV, IRR yang diperoleh 46 persen artinya usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop memiliki tingkat pengembalian modal sebesar 46 persen sehingga usaha layak dijalankan, Net B/C 3.80, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan perusahaan maka akan menghasilkan manfaat Rp 3.80 dan PP yang diperoleh dalam usaha peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop yaitu 5.51 berarti pengembalian modal awal dapat diperoleh kembali saat 5 tahun 6 bulan.

Tabel 4 Perbandingan kriteria Investasi pada peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* dengan *open house* pada CV Banda Poultry Shop

Kriteria Investasi	Kelayakan	<i>Closed house</i>	<i>Open House</i>
NPV	> 0	Rp 23 659 722 209.6	Rp 471 982 258
IRR	> DR	46%	26%
Net B/C	> 1	3.80	2.26

Berdasarkan Tabel 4, kandang dengan sistem *closed house* memiliki NPV lebih besar dari kandang *open house* yang ada pada kandang Cianjur 1 saat ini yaitu Rp 23 659 722 209.6, IRR lebih besar yaitu 46 persen dan Net B/C 3.80 lebih besar dari pada kandang *open house* pada kandang Cianjur 1 saat ini, jadi dapat disimpulkan kandang dengan sistem *closed house* dapat meningkatkan

keuntungan CV Banda Poultry Shop dibandingkan dengan kondisi kandang saat ini yang menggunakan sistem *open house*.

2 Analisis *Switching value*

Analisis *switching value* merupakan perhitungan untuk mengukur perubahan maksimum dari perubahan suatu komponen *inflow* dan *outflow* yang masih dapat ditoleransi agar bisnis masih tetap layak. Perhitungan ini mengacu pada berapa besar perubahan terjadi sampai NPV sama dengan nol. Hasil analisis *switching value* tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Perhitungan analisis *switching value*

Perubahan kondisi	Presentase perubahan	NPV (Rp)	IRR (%)	Net B/C
Penurunan produksi	11.062%	0	6.6%	1
Kenaikan harga DOC	59.496%	0	6.6%	1

Tabel 5 menunjukkan batas toleransi dari perubahan yang paling berpengaruh terhadap komponen *inflow* dan *outflow* bisnis. Batas toleransi maksimum untuk penurunan produksi ayam ras pedaging sebesar 11.06 persen atau 17 346 ekor dari jumlah produksi sebelumnya yaitu 156 800 ekor per siklus. Batas toleransi maksimum untuk kenaikan harga DOC sebesar 59.49 persen atau Rp 3 689 dari harga beli sebelumnya yaitu Rp 6 200 per ekor. Penentuan batas toleransi dimaksudkan agar bisnis tetap layak untuk di jalankan. Apabila perubahan yang terjadi melebihi batas toleransi maka bisnis dapat dikatakan tidak layak dan perlu dilakukan evaluasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rencana pengembangan bisnis peningkatan kualitas ayam ras pedaging menggunakan kandang *closed house* pada CV Banda Poultry Shop menjadi solusi permasalahan tingkat mortalitas ayam ras pedaging yang relatif tinggi dan ketidakseragaman bobot ayam ras pedaging dan menjadikan peluang untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hasil dari analisis yang dilakukan dilihat dari aspek non finansial rencana bisnis ini layak untuk di jalankan dan dilihat pada aspek finansial besar analisis kriteria investasi antara lain *Net Present Value* lebih dari 0 yaitu Rp 23 659 722 209.6, *Internal Rate of Return* lebih besar dari *discount rate* yaitu 46 persen, *Net B/C* sebesar 3.80 dan *Payback Period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu 5 tahun 6 bulan dimana umur bisnis pada rencana pengembangan ini 10 tahun. Perkiraan perhitungan *switching value* pada rencana pengembangan bisnis ini adalah penurunan produksi ayam sebesar 11.06 persen dan kenaikan harga DOC 59.49 persen.

Saran

Berdasarkan analisis *switching value* pada saat terjadinya kenaikan harga DOC sebesar 59.49 persen dan penurunan produksi ayam sebesar 11.06 persen adalah batas maksimal toleransi perubahan pada *inflow* dan *outflow*. Solusi pada

saat kenaikan harga DOC adalah perusahaan mengganti merek DOC yang digunakan tetapi tetap memiliki kualitas yang baik atau perusahaan membuat *hatchery*, dan solusi pada saat turunnya produksi ayam yaitu tenaga kerja lapangan harus lebih intensif dalam pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokter Unggas. 2013. *Perbedaan Kandang Closed house dan Open House, Mana Yang Menguntungkan*. [diunduh 11 Juni 2016]. Tersedia pada : <http://dokterunggas.com/2013/02/06/perbedaan-kandang-closed-house-danopen-house-mana-yang-menguntungkan/>
- Fadillah R. 2004. *Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler Di Daerah Tropis*. Jakarta (ID): PT Agromedia Pustaka.
- Fadillah R. 2005. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*. Jakarta (ID): PT Agromedia Pustaka.
- Kotler P. 1996. *Marketing*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Nurmalina R, Sarianti T. 2012. *Modul Kuliah Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor (ID): Program Diploma, Institut Pertanian Bogor.
- Priyatno MA. 2002. *Membuat Kandang Ayam*. Jakarta (ID): PT Penebar Swadaya
- Ramdani IL. 2016. *Kajian Pengembangan Bisnis Peningkatan Produksi Ayam Ras Pedaging Pada CV Banda Poultry Shop Kota Bandung*. Program Keahlian Manajemen Agribisnis. Program Diploma Institut Pertanian Bogor.
- Sitepu, R.K. dan Verlianta, S. 2013. *Kapita Selekta Metode Kuantitatif*. Yogyakarta (ID): Mumpuni Rekreasi.
- Sudaryono. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta (ID): Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiarto. 2002. *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulaiman MD, Apriani D, Ramdani IL. 2016. *Kajian Lingkungan Bisnis Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada CV Banda Poultry Shop Kota Bandung*. Program Keahlian Manajemen Agribisnis. Program Diploma Institut Pertanian Bogor.